

Pemanfaatan *E-Learning* Dimasa Pandemi *Covid-19*

Syamsumarlin Taha¹

¹Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Dan Informatika, Universitas Patria Artha

Abstrak. Mitra Program Pengabdian Masyarakat (PKM) ini adalah SMP Yapend Bungaya Makassar. Masalahnya adalah: (1) fasilitas dan infrastruktur TIK seperti jaringan komputer lokal dan internet di sekolah belum dimanfaatkan secara optimal, (2) *e-learning* juga belum ada sehingga proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, (3) kemampuan guru dan pegawai dibidang TIK rata-rata masih kurang, dan (4) tidak memadai melakukan pembelajaran secara tatap muka langsung dikelas karena ruangan yang terbatas sedangkan jumlah siswanya banyak dan wajib menerapkan *social distancing*. Berdasarkan analisis situasi maka, solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah dengan melakukan pelatihan pembelajaran berbasis *online*. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah dapat membantu mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di saat pandemi *covid-19*. Sasaran PKM ini adalah guru SMP Yapend Bungaya Makassar. Metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan evaluasi melalui wawancara. Hasil yang dicapai adalah (1) kemampuan guru dalam mengakses internet serta memanfaatkan *e-learning*, (2) guru mampu menyiapkan administrasi pembelajaran *online* secara terukur dan sistematis dan komprehensif, (3) guru semakin termotivasi untuk melakukan inovasi pembelajaran berbasis *online*, meskipun ditengah pandemi *covid-19*.

Kata kunci: E-Learning, Pandemi, Covid-19, *Online*

I. PENDAHULUAN

Program Pengabdian Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan oleh Dosen Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Patria Artha dengan menggandeng SMP Yapend Bungaya Makassar sebagai mitra guna pengembangan ilmu sekaligus sebagai tri dharma perguruan tinggi. dalam kegiatan ini SMP Yapend Makassar merupakan Lembaga Pendidikan berstatus swasta dimana sekolah tersebut memiliki 8 kelas dimana Setiap kelas terdapat 35 orang siswa, sedangkan Jumlah guru kurang lebih 20 orang. Berdasarkan pengamatan lapangan terdapat 15 guru yang masih memerlukan pendampingan terkait pembelajaran TIK, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah terpaksa mengangkat 2 orang guru TIK dengan status guru tidak tetap.



Gambar. 1. Papan Nama Sekolah Mitra PKM

Kondisi mitra sebagai berikut:

- Fasilitas dan infrastruktur TIK seperti jaringan komputer lokal dan internet di sekolah ini sudah tersedia namun belum dimanfaatkan secara optimal.
- Penggunaan *E-learning* juga masih belum dioptimalkan sehingga proses pembelajaran masih didominasi dengan model pembelajaran konvensional.
- Tingkat kemampuan guru dan pegawai dalam penguasaan TIK masih belum merata.
- Proses belajar mengajar belum memungkinkan dilaksanakan secara langsung dikelas karena mengingat ruangan serta jumlah siswa tidak

memungkinkan dilakukan protokol kesehatan *social distancing*.



Gambar.2. Gedung Mitra PKM

E-learning merupakan sistem pembelajaran elektronik, dimana peserta didik atau murid tidak perlu duduk di dalam kelas untuk menyimak setiap materi pembelajaran yang disampaikan guru secara langsung, tetapi dapat disimak setiap saat pada tempat dimana saja yang terhubung dengan fasilitas internet. Sebagaimana yang disebutkan di atas, *e-learning* telah mampu mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis.

E-learning juga diyakini mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi, peserta didik dengan guru maupun sesama peserta didik. Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses materi-materi kapan saja serta dapat belajar dimana saja yang mereka inginkan. dengan demikian kondisi peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. dalam *e-learning*, faktor kehadiran guru atau pengajar otomatis menjadi berkurang. Hal ini disebabkan karena model serta gaya belajar siswa semasa pandemi semuanya diwakilkan kepada komputer dengan pengawasan orangtua, oleh karena itu, guru wajib dituntut untuk lebih kreatif dalam mengelola materi-materi ajarnya sehingga para peserta didik dapat menarik minat untuk selalu yang mengambil peran guru adalah komputer dan panduan-panduan elektronik yang dirancang oleh "*contents writer*", designer *e-learning* dan pemrogram komputer. Dengan adanya *e-learning* para guru akan lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang mutakhir,

mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna meningkatkan wawasannya, mengontrol kegiatan belajar peserta didik.

Berpijak pada prinsip pembelajaran berbasis kompetensi yang terpusat pada peserta didik, dimana kecepatan belajar antar peserta didik berbeda-beda serta memfokuskan pada *output* dan *outcome*, maka penggunaan media pembelajaran yang *qualified* yang didukung oleh infrastruktur teknologi informasi diprediksi ikut mendorong percepatan pencapaian kompetensi bagi peserta didik dalam menguasai SKKD dan mempercepat dalam menyelesaikan tugas.

Pemanfaatan *e-learning* sebagai implementasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah, akan memicu percepatan penguasaan materi pembelajaran dengan tetap berpedoman pada kaidah-kaidah dan norma dalam pengajaran di kelas. Dari uraian hasil observasi di atas nampak betapa pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, oleh karena itu kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dititik beratkan pada pelatihan dan pendampingan pemanfaatan *e-learning* sebagai implementasi media pembelajaran. Integrasi penggunaannya sebagai media pembelajaran dan pemberian tugas-tugas secara mandiri, diyakini mampu mempercepat transformasi materi ajar dari guru kepada seluruh peserta didik dalam meletakkan keilmuan dan kompetensi.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu belum mempunyai buku panduan mengelola materi pembelajaran secara *online* serta masih kuatnya sistem pembelajaran konvensional sehingga semasa pandemi *covid-19* guru dan seluruh peserta didik mengalami perubahan struktur yang sangat signifikan dalam proses belajar mengajar karena selama ini model pembelajaran *e-learning* belum dioptimalkan secara massif sehingga membuat para guru dan siswa kebingungan dalam menerapkan proses belajar mengajar dari rumah.

Dengan demikian pelaksanaan PKM ini akan diberikan warna baru didalam mengelola sebuah proses belajar mengajar yang sekarang ini terus digalakkan dalam mengawal proses belajar dari

rumah. oleh karena itu kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman serta pendampingan bagi guru dan staf dalam mengelola proses belajar mengajar menggunakan *e-learning* dalam rangka pemenuhan kewajiban guru dalam memberikan materi ajar kepada peserta didik meskipun dimasa pandemi *covid-19* seperti sekarang ini.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

- Ceramah, tanya jawab dan diskusi; metode ini digunakan pada saat penyajian materi yang berbentuk pengetahuan teoritis tentang perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) yang digunakan.
- Demonstrasi; metode ini digunakan untuk menyajikan proses pembuatan sistem *e-learning* disamping itu, setiap peserta dapat secara langsung mempraktekkan pembuatan proses instalasi *e-learning* baik secara *offline* maupun secara *online* serta cara mengelola proses pembelajaran itu sendiri.
- Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas program penyuluhan dan pelatihan yang dilaksanakan, yakni mengukur tingkat pemahaman guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan aplikasi *e-learning*. Selain itu kedepan akan dilakukan evaluasi secara berkala tentang pengoptimalan pemanfaatan aplikasi *e-learning* tersebut dan mengukur tingkat ketercapaian dari tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

III. PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada hari Sabtu 6 Juni 2020 pukul 10.00 Wita - selesai kami mengadakan pembukaan pelatihan tersebut. Pembukaan yang dihadiri kepala sekolah dan guru. Jumlah guru yang hadir pada saat itu sekitar 15 orang (daftar hadir terlampir).

NO	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	Wita Indira Sari	1.	2.
2.	Muhammad Fauzan, S.Pd.	3.	4.
3.	Wahid	5.	6.
4.	(Muband)	7.	8.
5.	Muhammad Fauzan, S.Pd.	9.	10.
6.	A. Simanungkal, S.Pd.	11.	12.
7.	Mirza Nur Hafid, S.Pd.	13.	14.
8.	Dr. Hj. Meliana Amir	15.	16.
9.	Mirza Nur Hafid, S.Pd.	17.	18.
10.	Mirza Nur Hafid, S.Pd.		
11.	Mirza Nur Hafid, S.Pd.		
12.	Mirza Nur Hafid, S.Pd.		
13.	Mirza Nur Hafid, S.Pd.		
14.	Mirza Nur Hafid, S.Pd.		
15.	Mirza Nur Hafid, S.Pd.		
16.	Mirza Nur Hafid, S.Pd.		
17.	Mirza Nur Hafid, S.Pd.		
18.	Mirza Nur Hafid, S.Pd.		

Gambar.3. Absen Pelaksanaan Kegiatan

a. Alat-alat yang digunakan:

- LCD
- Laptop
- Modem

b. Bahan-bahan yang digunakan:

- Power supply
- Layar LCD
- Dan lain-lain

c. Penyampaian materi

Pada hari sabtu, 6 Juni 2020 pukul 10:30 - 12:30 Wita kami mulai menyajikan materi dihadapan para peserta tentang definisi dan manfaat menggunakan aplikasi *e-learning* serta tata cara pengelolaan materi ajar dalam satu pertemuan permata pelajaran, kemudian dilanjutkan proses instalasi *software moodle* secara *offline* serta memastikan kevalidan *e-mail* seluruh peserta pelatihan, setelah itu kami juga melatih tentang tata cara registrasi *moodle* secara online dengan cara mengakses *mdl2.com* yang telah tersedia secara *open source*, kemudian dilatihkan juga tentang cara mengorganisasi materi-materi ajar sesuai dengan yang diinginkan guru. Cara membuat kuis dalam aplikasi sehingga dapat mengelola nilai setiap pelajaran. Penyajian materi ini dilaksanakan melalui metode ceramah, tanya jawab dan diskusi sehingga peserta cepat mengerti karena adanya interaksi yang baik.



Gambar.4. Pelaksanaan Penyampaian Materi

d. Materi Praktek

Sebelum peserta mengakses internet secara langsung, maka pemateri mempraktekkan caranya dengan mengikuti langkah-langkah dalam teori. Sesuai petunjuk penggunaan, setelah itu pemateri memberikan contoh cara mengakses internet selanjutnya peserta secara satu-persatu mencoba untuk secara langsung. Setelah semua peserta pelatihan mencoba secara langsung, maka diadakan evaluasi dengan ujian. Metode yang digunakan adalah metode simulasi atau praktek langsung mengakses internet di depan laptop yang disediakan oleh pemateri dan peserta bisa langsung menanyakan jika ada kesulitan. Setelah materi tentang cara mengakses internet kemudian dilanjutkan mengenai cara membuat *e-mail* dan mendaftar di *mdl2.com* untuk membuat *e-learning*. Kegiatan ini dilaksanakan sampai waktu yang ditentukan.



Gambar.5. Praktek Menginstalasi Moodle secara *offline* dan *online*

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, maka kami selaku pengabdian dapat melihat besarnya perhatian dari pihak sekolah yang hadir pada saat kegiatan pembukaan pelatihan. Hal ini membuat pemateri pelatihan mempunyai keyakinan bahwa kegiatan

ini akan berjalan dengan baik. Namun pelatihan yang kami laksanakan tidak lepas dari kelemahan-kelemahan utamanya akses internet yang kurang mendukung serta peralatan penunjang lain yang digunakan di sekolah tersebut.

Dalam pelatihan tersebut metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi. Langkah-langkah yang ditempuh adalah pemberian informasi materi pengetahuan, diskusi dan tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman dan evaluasi dalam bentuk observasi, pertanyaan lisan dan latihan keterampilan praktis.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang ditetapkan sebelumnya dapat dicapai. Pelaksanaan evaluasi diadakan pada saat informasi pengetahuan, diskusi, tanya jawab dan penerapan latihan singkat, selanjutnya kriteria keberhasilan diukur dari keaktifan. Bentuk pelaksanaan evaluasi yang dimaksud adalah observasi, pertanyaan lisan dan praktek secara langsung.

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kemampuan guru SMP YAPEND Bungaya Makassar telah dapat menginstalasi serta mengakses aplikasi moodle baik secara *offline* maupun *online*. Serta dapat dengan mudah mengelola materi pembelajaran, pembuatan kuis serta evaluasi menggunakan *e-learning*.
- b. Guru memiliki kemauan yang sangat tinggi untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang *www.mdl2.com* namun karena fasilitas internet di wilayah tersebut yang kurang baik.
- c. Motivasi guru mengenai implementasi dan pemanfaatan *mdl2.com* dalam proses belajar mengajar serta mendapatkan dukungan penuh dari kepala sekolah guna mendorong serta meningkatkan mutu layanan kepada seluruh peserta didik.



UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada seluruh rekan-rekan yang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini, kepada pimpinan fakultas Teknik dan informatika atas bantuan serta motivasinya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pimpinan Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Patria Arta atas arahan dan pembinaanya sejak penyusunan sampai kepada proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung lancar dan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan mencuci tangan dan menjaga jarak. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan Kepala Sekolah SMP Yapend Bungaya Makassar yang telah memberi ruang dan waktu untuk melaksanakan kegiatan ini sampai akhir kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M, Istanto, Yatmono, Munir, 2008 "Studi Pemanfaatan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru SMA dan SMK Daerah Istimewa Yogyakarta", Laporan Penelitian Pusat Studi Pendidikan dan Teknologi Kejuruan (Pusdi PTK) Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Asep Herman Suyanto. 2005. Mengenal *E-Learning*. Universitas Gadjah Mada. [On-Line]. Tersedia: <http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id>.
- Maryati. (2007). Peran Pendidik Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Pengembangan *E-Learning* disampaikan dalam Pelatihan Jardiknas.
- Romi Satria Wahono. (2005). Pengantar *e-learning* dan pengembangannya. <http://www.ilmukomputer.com>
<http://www.moodle.org>